

# KESESUAIAN FASILITAS ALIH MODA DAN FASILITAS PELAYANAN DI TERMINAL CIROYOM KOTA BANDUNG

DAHLIA ASYHARI<sup>1</sup>, RATNA AGUSTINA<sup>2</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota  
Institut Teknologi Nasional Bandung  
Email: asyharidahlia11@mhs.itenas.ac.id

## ABSTRAK

*Terminal Ciroyom adalah terminal tipe B yang belum dibenahi dari tahun 2018-kini. Hal tersebut terjadi karena adanya kerjasama dengan pihak swasta yang menyebabkan munculnya permasalahan terkait rendahnya kualitas fasilitas pelayanan pada Terminal Ciroyom. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan fasilitas alih moda dan fasilitas pelayanan berdasarkan standar di Terminal Ciroyom Kota Bandung. Metode yang digunakan yaitu metode analisis Komparatif. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kesesuaian fasilitas alih moda dan fasilitas pelayanan di Terminal Ciroyom masih belum memenuhi standar Peraturan Menteri Perhubungan RI No 40 Tahun 2015. Berdasarkan hasil rekapitulasi 6 variabel fasilitas yang terdiri dari 37 indikator fasilitas pelayanan tersebut hanya terdapat 6 indikator yang terpenuhi di Terminal Ciroyom yaitu Fasilitas Pemeriksaan dan Perbaikan Ringan Kendaraan Bermotor, Fasilitas Media Pengaduan Gangguan, Petugas Operasional Dari Dishub Sebanyak 1-3 Orang, Fasilitas Mushola dan Fasilitas Rumah Makan.*

**Kata kunci:** *Kesesuaian, Fasilitas Pelayanan, Terminal Ciroyom, Analisis Komparatif*

## 1. PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat akan layanan transportasi yang aman serta efisiensi waktu yang tinggi semakin meningkat. Dengan meningkatnya layanan tersebut tentu diperlukan prasarana terminal yang bisa memberikan pelayanan yang memadai bagi angkutan (Graha & Santosa, 2015). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan, terminal merupakan sarana transportasi jalan untuk keperluan memuat serta menurunkan orang dan atau barang. Sesuai Peraturan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung 2022-2042, Terminal Ciroyom adalah terminal tipe B. Terminal ini merupakan salah satu terminal yang belum masuk dalam Aset Pemerintah Kota Bandung baik itu perencanaan, pengelolaan, dan dananya (Oca, 2022). Terminal Ciroyom belum dibenahi dari tahun 2018-kini (Budianto, 2022). Menurut Dinas Perhubungan Kota Bandung, terminal Ciroyom tidak bisa melakukan perbaikan karena adanya kerjasama dengan PT. Anugerah Parahyangan Jaya (APJ) sebagaimana tertuang dalam MOU No. 3. 602:/068 HUK-2004 (Newswire, 2012).

Kurang perhatiannya Pemerintah Kota Bandung dan PT. Anugerah Parahyangan Jaya (APJ) terhadap Terminal Ciroyom, tentu membuat banyak isu di Terminal Ciroyom seperti fasilitas di

Terminal Ciroyom belum terpenuhi sehingga bangunan yang ada di Terminal Ciroyom terbengkalai begitu saja yang menyebabkan rendahnya kualitas fasilitas di Terminal Ciroyom (Damayanti, 2012). Oleh sebab itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai "Bagaimana Kesesuaian Fasilitas Alih Moda dan Fasilitas Pelayanan berdasarkan standar Di Terminal Ciroyom Kota Bandung?" yang memiliki tujuan penelitian untuk membandingkan fasilitas alih moda dan fasilitas pelayanan berdasarkan standar di Terminal Ciroyom Kota Bandung.

## 2. METODOLOGI

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer. Data sekunder berasal dari Peraturan No 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Angkutan Jalan dan data primer berasal dari data observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis komparatif dengan membandingkan kondisi eksisting fasilitas alih moda dan fasilitas pelayanan dengan standar Peraturan Menteri Perhubungan RI No. 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Identifikasi Kesesuaian Fasilitas Alih Moda Di Terminal Ciroyom

Fasilitas alih moda bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penumpang dalam melakukan peralihan moda pada titik simpul transportasi satu sama lainnya. Fasilitas alih moda secara garis besar terdiri dari fasilitas pelataran naik turun penumpang, ruang tunggu, jalur kedatangan dan keberangkatan, informasi angkutan lanjutan, dan reservasi *ticketing*. Fasilitas-fasilitas tersebut diambil berdasarkan acuan mengenai fasilitas alih moda (Capah, 2013). Aktivitas alih moda yang sesuai dapat dilakukan dengan melengkapi fasilitas penunjang peralihan moda yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan yakni Peraturan Menteri Perhubungan RI No. 40 Tahun 2015. Peraturan tersebut mengatur mengenai kesesuaian fasilitas pelayanan berdasarkan tipe-tipe terminal. Berikut merupakan analisis kesesuaian fasilitas alih moda di Terminal Ciroyom:

**Tabel 1. Kesesuaian Fasilitas Alih Moda Di Terminal Ciroyom**

| No.   | Jenis Fasilitas             | Standar Fasilitas  | Kondisi Eksisting  | Kriteria   |
|---|-----------------------------|--|--|--|
| <b>Fasilitas Pelayanan Kemudahan/Keterjangkauan</b> |                             |  |  |  |
| 1.  | Tempat naik/turun penumpang | Tinggi platform sama dengan tinggi lantai bus yang tingginya $\pm 15-20$ cm. | Tinggi platform belum sama dengan tinggi lantai bus atau setara dengan lantai dasar, dimana seharusnya tinggi platform $\pm 15-20$ cm. | Tidak Sesuai   |
| 2.  | Letak jalur pemberangkatan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Letak jalur pemberangkatan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia letak jalur pemberangkatan kendaraan tetap &amp;</li> </ul>                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sudah Sesuai</li> </ul> |

| No. | Jenis Fasilitas  | Standar Fasilitas   | Kondisi Eksisting  | Kriteria   |
|-----|--|---|--|--|
|     |  | <p>kendaraan tetap dan teratur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpisah dengan jalur penurunan penumpang</li> <li>• Tidak boleh terdapat <i>crossing</i> dengan kendaraan lain</li> </ul>                            | <p>teratur seperti kendaraan keluar melalui pintu yang berbeda dengan pintu kedatangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Letak jalur pemberangkatan tidak terpisah dengan jalur penurunan penumpang</li> <li>• Letak jalur pemberangkatan masih terdapat <i>crossing</i> dengan kendaraan lain</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Sesuai</li> <li>• Tidak Sesuai</li> </ul>                         |
| 3.  | Letak jalur kedatangan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Letak jalur kedatangan kendaraan tetap dan teratur</li> <li>• Terpisah dengan jalur penurunan penumpang</li> <li>• Tidak boleh terdapat <i>crossing</i> dengan kendaraan lain</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia letak jalur kedatangan kendaraan tetap &amp; teratur seperti kendaraan keluar melalui pintu yang berbeda dengan pintu kedatangan</li> <li>• Letak jalur kedatangan tidak terpisah dengan jalur penurunan penumpang</li> <li>• Letak jalur kedatangan masih terdapat <i>crossing</i> dengan kendaraan lain</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah Sesuai</li> <li>• Tidak Sesuai</li> <li>• Tidak Sesuai</li> </ul> |
| 4.  | Jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta | Tersedianya jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis   | Tidak tersedia jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal   | Tidak Sesuai   |

| No.                                   | Jenis Fasilitas                  | Standar Fasilitas  | Kondisi Eksisting  | Kriteria   |
|---------------------------------------|----------------------------------|--|--|--|
|                                       | realisasi jadwal secara tertulis |  | secara tertulis di sekitar Terminal Ciroyom  |  |
| 5.                                    | Tempat Penjualan Tiket           | Loket penjualan tiket tetap dan teratur  | Tidak tersedia loket penjualan tiket   | Tidak Sesuai   |
| <b>Fasilitas Pelayanan Kenyamanan</b> |                                  |  |  |  |
| 6.                                    | Ruang Tunggu                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia tempat Duduk yang memadai ±128</li> <li>Area bersih 100%, sejuk, dan tidak berbau</li> <li>Dilakukan kanalisasi/pengarahannya penumpang dan diklasifikasikan berdasarkan zona</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak tersedia tempat duduk untuk penumpang di Terminal Ciroyom</li> <li>Area tidak bersih, sejuk hanya sore hari, dan dominan berbau sampah dari terminal maupun pasar</li> <li>Tidak Tersedia kanalisasi/pengarahannya penumpang di ruang tunggu</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak Sesuai</li> <li>Tidak Sesuai</li> <li>Tidak Sesuai</li> </ul> |

Sumber: Hasil Analisis, 2023

**Tabel 1.** diatas menunjukkan bahwa dari 5 fasilitas alih moda di Terminal Ciroyom diantaranya fasilitas alih moda tempat naik turun penumpang, letak jalur kedatangan & keberangkatan, jadwal kendaraan umum dalam trayek lanjutan dan tidak dalam trayek lanjutan, tempat penjualan tiket dan ruang tunggu masih belum sesuai standar peraturan No 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Angkutan Jalan. Berikut merupakan dokumentasi dari fasilitas alih moda di Terminal Ciroyom.



**Gambar 1. Fasilitas Naik/Turun Penumpang, Keberangkatan dan Kedatangan Di Terminal Ciroyom**

Sumber: Hasil Analisis, 2023

### 3.2 Identifikasi Kesesuaian Fasilitas Pelayanan di Terminal Ciroyom

Menurut Rencana Tata Ruang dan Wilayah 2022-2042, Terminal Ciroyom termasuk ke dalam terminal tipe B. Dari hasil penetapan tipe terminal tersebut, dapat kita ketahui standar fasilitas pelayanan yang harus dipenuhi yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan RI No. 40 tahun 2015, untuk mendapatkan hasil tingkat pelayanan rekapitulasi fasilitas pelayanan di Terminal Ciroyom peneliti menggunakan rumus berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik, berikut hasil rekapitulasi fasilitas pelayanan di Terminal Ciroyom:

$$\text{Bobot nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} \times \frac{1}{X} = N$$

**Tabel 2. Rekapitulasi Fasilitas Pelayanan di Terminal Ciroyom**

| No.                              | Fasilitas Pelayanan      | Total Indikator | Indikator Terpenuhi | Tingkat Pelayanan |
|----------------------------------|--------------------------|-----------------|---------------------|-------------------|
| 1.                               | Keselamatan              | 8               | 1                   | 2.70%             |
| 2.                               | Keamanan                 | 3               | 1                   | 2.70%             |
| 3.                               | Kehandalan/Keteraturan   | 5               | 1                   | 2.70%             |
| 4.                               | Kenyamanan               | 10              | 2                   | 5.40%             |
| 5.                               | Kemudahan/Keterjangkauan | 9               | 1                   | 2.70%             |
| 6.                               | Kesetaraan               | 2               | 0                   | 0                 |
| <b>Total Fasilitas Pelayanan</b> |                          | <b>37</b>       | <b>6</b>            | <b>18.65%</b>     |

Sumber: Hasil Analisis, 2023

**Tabel 2.** diatas menunjukkan bahwa Fasilitas yang sudah sesuai/terpenuhi dengan standar Peraturan Menteri Perhubungan RI No 40 tahun 2015 di Terminal Ciroyom yaitu terdiri dari :

1. Fasilitas Keselamatan : Fasilitas Pemeriksaan dan Perbaikan Ringan Kendaraan Bermotor
2. Fasilitas Keamanan : Fasilitas Media Pengaduan Gangguan
3. Fasilitas Kehandalan/Keteraturan : Petugas Operasional Dari Dishub Sebanyak 1-3 Orang
4. Fasilitas Kenyamanan : Fasilitas Mushola dan Fasilitas Rumah Makan
5. Fasilitas Kemudahan/Keterjangkauan : Fasilitas Tempat Parkir Umum dan Kendaraan Pribadi

Sedangkan terdapat beberapa fasilitas pelayanan yang tidak terpenuhi/belum sesuai dengan standar Permen No 40 tahun 2015 di Terminal Ciroyom yaitu: (1) Fasilitas Keselamatan: Jalur pejalan kaki, fasilitas keselamatan jalan seperti rambu, marka dan penerangan, jalur evakuasi, alat pemadam kebakaran, pos dan fasilitas kesehatan, fasilitas informasi fasilitas keselamatan, informasi fasilitas pemeriksaan kendaraan bermotor. (2) Fasilitas Keamanan: Kamera pengawas di titik tertentu dan petugas keamanan. (3) Fasilitas Kehandalan/Keteraturan: Kantor terminal, jadwal keberangkatan dan kedatangan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal tertulis, loket penjualan tiket, jadwal kendaraan umum lanjutan. (4) Fasilitas Kenyamanan: Ruang tunggu, 2 Urinoir, wc penyandang disabilitas dan wastafel di toilet, RTH, fasilitas dan petugas kebersihan, tempat istirahat awak kendaraan, area merokok, drainase, dan lampu penerangan. (5) Fasilitas Kemudahan/Keterjangkauan: Masih terdapat *crossing* di jalur kedatangan dan keberangkatan dan letak naik/turun masih belum terpisah, fasilitas informasi pelayanan, fasilitas angkutan lanjutan, tempat naik turun penumpang, informasi gangguan

perjalanan bus, fasilitas *charging*, fasilitas penyimpanan barang. (6) Fasilitas Kesetaraan: Fasilitas penyandang difabel dan ruang ibu menyusui.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan kesesuaian fasilitas alih moda dan fasilitas pelayanan di Terminal Ciroyom masih belum memenuhi standar Peraturan Menteri Perhubungan RI No 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan yang telah ditetapkan, sedangkan dari hasil rekapitulasi 6 variabel fasilitas yang terdiri dari 37 indikator fasilitas pelayanan tersebut hanya terdapat 6 indikator yang terpenuhi di Terminal Ciroyom atau hanya memiliki nilai tingkat pelayanan 18% dari 100% tingkat pelayanan yang harus dipenuhi. Oleh sebab itu, saran yang tepat untuk fasilitas pelayanan di Terminal Ciroyom ialah Pemerintah bisa membangun dan memperbaiki fasilitas pelayanan untuk mengoptimalkan kualitas fasilitas pelayanan yang ada di Terminal Ciroyom agar sesuai dengan standar peraturan No 40 Tahun 2015.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Ibu Dr. Ratna Agustina, S.T., M.T., DEA, Dinas Perhubungan Kota Bandung, dan Teman-Teman yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Budianto, A. (2022). *Terminal di Kota Bandung Bakal Dibenahi Jadi Tipe B, Pengelolaan oleh Pemprov Jabar*. <https://jabar.inews.id/berita/3-terminal-di-kota-bandung-bakal-dibenahi-jadi-tipe-b-pengelolaan-oleh-pemprov-jabar>
- Oca, K. (2022). *Pemkot Bandung Serahkan 3 Terminal kepada Pemprov Jabar, dari Tipe C Upgrade ke Tipe B - Giwangkara*. <https://www.giwangkara.com/regional/pr-853569173/pemkot-bandung-serahkan-3-terminal-kepada-pemprov-jabar-dari-tipe-c-upgrade-ke-tipe-b>
- Damayanti, E. (2012). *Pemkot Didesak Tuntaskan Sub Terminal Ciroyom - Inilah.com*. <https://www.inilah.com/pemkot-didesak-tuntaskan-sub-terminal-ciroyom>
- Capah, J. (2013). *Kajian Peningkatan Fasilitas Pelayanan Dalam Rangka Mendukung Transportasi Antar Moda Di Bandar Udara Juanda Surabaya*. Peneliti Bidang Transportasi Multimoda-Badan Litbang Perhubungan, 248–249.
- Graha, R. G. S., & Santosa, W. (2015). *Evaluasi Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Husein Sastranegara*, 15(3), 219–228.
- Newswire. (2012). *INFRASTRUKTUR: Sub terminal Ciroyom terbengkalai*. <https://bandung.bisnis.com/read/20120404/549/966592/infrastruktur-sub-terminal-ciroyom-terbengkalai>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan.*
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40 Tahun 2015 SPM Terminal Penumpang. Menteri Perhubungan Republik Indonesia (pp. 1–21).*
- Peraturan Daerah Kota Bandung No 5 Tahun 2022 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2022-2042.*